

**TESIS**  
**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU**  
**PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH**  
**NGLINGGO SAMIGALUH KULON PROGO**



Oleh:

**JARIYAH**

**NIM. 16204080047**

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) PGMI**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk**  
**Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**  
**Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**  
**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jariyah, S.Pd.I

NIM : 16204080047

Jenjang : MAGISTER (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Desember 2018

Saya yang menyatakan,



Jariyah, S.Pd.I

NIM : 16204080047

## PERNYATAAN BERBASIS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jariyah, S.Pd.I  
NIM : 16204080047  
Jenjang : MAGISTER (S2)  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Desember 2018

Saya yang menyatakan,



Jariyah, S.Pd.I

NIM : 16204080047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor : B-10/Un.02/DT/PP.01.1/I/2019

Tesis Berjudul : MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM  
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH NGLINGGO  
SAMIGALUH KULON PROGO

Nama : Jariyah

NIM : 16204080047

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 3 Januari 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

Dekan,



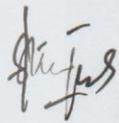
*Dr. Ahmad Arifi*  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

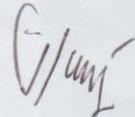
Tesis berjudul : MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN  
MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMMADIYAH NGLINGGO SAMIGALUH KULON PROGO

Nama : Jariyah  
NIM : 16204080047  
Prodi : PGMI  
Kosentrasi : Guru Kelas

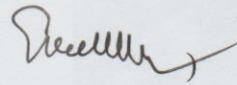
telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Pembimbing /Ketua : Dr. Istiningsih, M.Pd

(  . )

Penguji I : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

(  )

Penguji II : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.

(  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Januari 2019

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil/ Nilai : A/B

IPK : 3,61

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM  
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH NGLINGGO SAMIGALUH  
KULON PROGO.**

yang ditulis oleh :

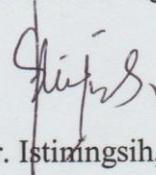
Nama : Jariyah, S.Pd.I  
NIM : 16204080047  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, Desember 2018

Pembimbing



Dr. Istimingsih, M.Pd.

NIP : 19601301993032002

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jariyah  
Tempat/tanggal lahir : Kulon Progo, 29 Mei 1972  
Fakultas/Perguruan Tinggi : FITK /UIN Sunan Kalijaga  
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Ngaran III, Banjarsari, Samigaluh, Kulon Progo

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, jika di kemudin hari terdapat hal- hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan dengan penuh kesadaran, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2018

Yang membuat pernyataan



Jariyah  
NIM : 16204080047

## ABSTRAK

**Jariyah**(16204080047),“*Manajemen Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglinggo, Samigaluh, Kulon Progo berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah*”.Tesis Magister,Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Konsentrasi Guru Kelas. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah tentang manajemen kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglinggo, Samigaluh Kulon Progo. Penelitian ini mengkaji dua aspek mendlalam yaitu, Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglinggo Samigaluh Kulon Progo?. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglinggo Samigaluh Kulon Progo?. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiganya dilakukan secara interaktif dengan proses pengumpulan data (data collecting) sebagai suatu siklus. Hasil penelitian menunjukkan 1) manajemen kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglinggo, dalam meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari lima tugas pokok dan fungsi kepala sekolah/madrasah 2) Upaya peningkatan mutu pendidikan, kepala madrasah meningkatkan profesionalisme guru memberikan peluang tenaga didik untuk melanjutkan studimya, pelatihan mandiri, kegiatan ilmiah, kompetensi kepribadian dengan pendelegasian/ pemberian peran, kompetensi profesional meliputi diklat, serta sertifikasi pendidik.

Kata Kunci : *manajemen, kepala madrasah, mutu pendidikan.*

## ABSTRACT

**Jariyah** (16204080047), "*Management of Madrasah Principals in Education Quality Improvement at Muhammadiyah Nglinggo Islamic Elementary School, Samigaluh, Kulon Progo Based on Principal Tasks and Functions of Principals*". Master Thesis, Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) Class Teacher Concentration. Postgraduate Program of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. 2018.

This research is one part of madrasa education in education at the Muhammadiyah Nglinggo Islamic Elementary School, Samigaluh Kulon Progo. This research examines two deepening aspects, namely, What is the management of madrasah principals in improving the quality of education in the Muhammadiyah Nglinggo Islamic Elementary School in Samigaluh Kulon Progo? What are the results of the implementation of management of improving the quality of education at the Muhammadiyah Nglinggo Islamic Elementary School in Samigaluh Kulon Progo?. This research is a qualitative descriptive field research. Data collection using interview methods, and documentation. Qualitative data analysis consisting of three factors of analysis, namely data reduction, data presentation, and reduction of conclusions. All three are carried out interactively with the process of retrieving data (data collection) during the cycle. The results showed that 1) madrasah management in the Muhammadiyah Nglinggo Islamic Elementary School, in strengthening laws for school 2) Efforts to improve the quality of education, madrasah principals increased the professionalism of teachers providing opportunities to conduct training, independent training, scientific activities, competence with delegation / giving roles, professional fees include training, and educator certification.

Keywords: *madrasah, head management, educational quality.*

## MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (6). Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan(7). Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap(8).” (QS. Al-Insyirah,6-8)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Al-Karim dan TerjemahBahas Indonesia (ayat Pojok), (Menara Kudus : Kudus), hlm.596

**PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan  
Almamaterku tercinta  
Pascasarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
UIN Sunan Kalijaga



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan, yang telah melimpahkan Hidayah, Taufiq dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: ” Manajemen Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingsgo, Samigaluh, Kulon Progo berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah”. Penyusunan tesis ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasalam beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan tesis ini penulis telah mendapat bantuan dari banyak pihak, melalui kesempatan yang banyak ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan study di UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. H. Abdul Munip, M.Si selaku ketua dan Ibu Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga dapat tesis ini terselesaikan.

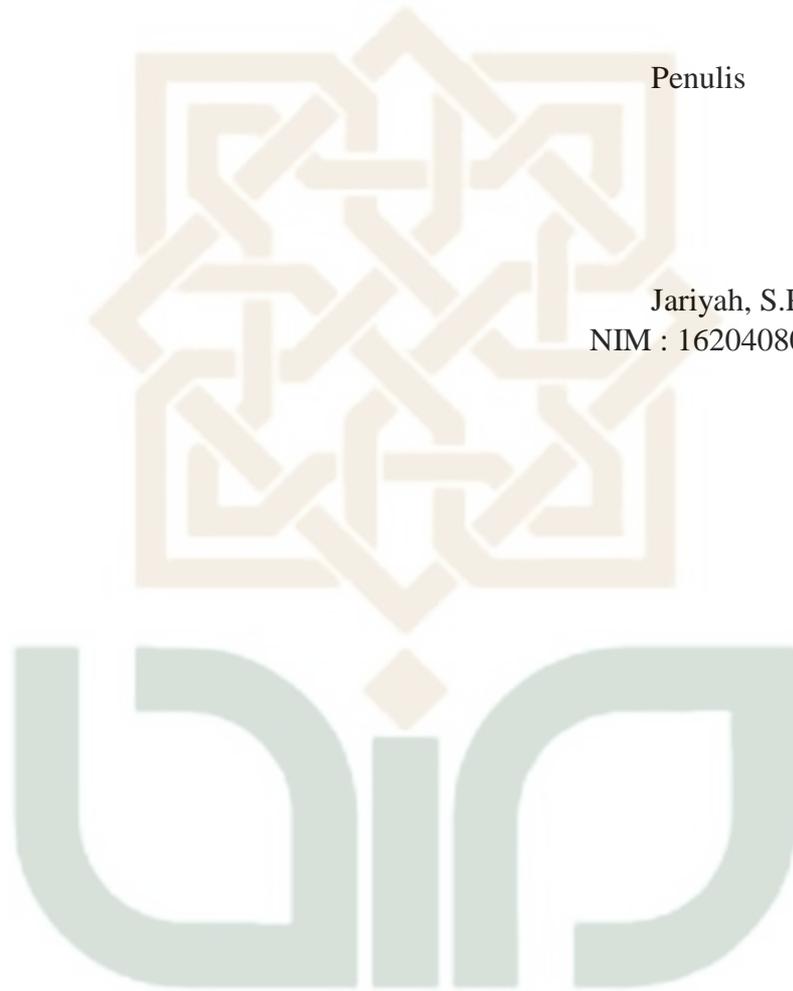
4. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan tesis ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Suami tercinta Ludimin serta anak-anakku tersayang Anis Nur Hidayah, Ulfa Nurrochmah, Arju Nurmafazan, Azka Nurul Musthofa dan Aulia Zulfa Ramadhani, yang setia mendampingi dan memberikan motivasi sehingga penulis memiliki semangat untuk terus berusaha menjadi insan yang lebih baik. Serta seluruh keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungannya.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Magister Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu serta pengentuannya dengan penuh keikhlasan.
7. Bapak Marjiyo, S.Pd.I selaku Kepala MI Muhammadiyah Nglinggo beserta seluruh staf pengajar yang telah memberikan kesempatan dan kontribusi dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT.
8. Teman-teman Guru Kelas Program Studi PGMI angkatan 2016 terkhusus kelas C, atas segala nasehat, doa serta dukungannya.
9. Teman-teman guru MI Muhammadiyah Sendangmulyo yang telah memberikan dukungan serta doa tiada batas sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga amal baik beliau diterima dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang sebaik-baiknya, amin. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Desember 2018

Penulis

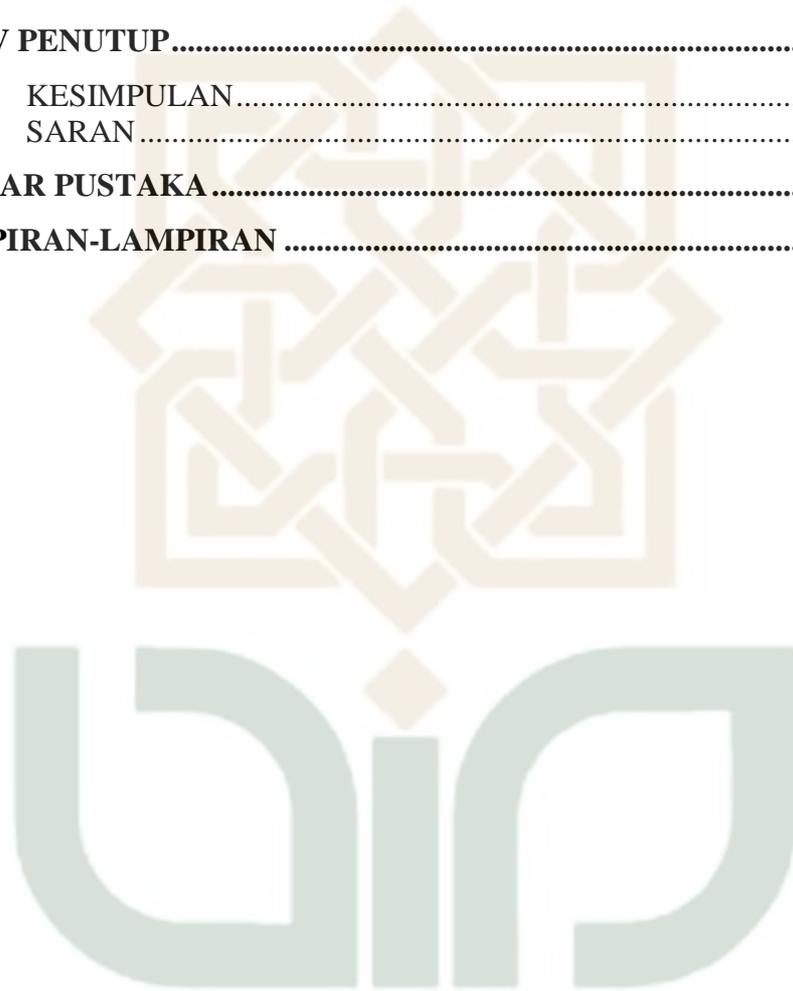
Jariyah, S.Pd.I  
NIM : 16204080047



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                  | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>             | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN BERBASIS PLAGIASI.....</b>    | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                      | <b>iv</b>   |
| <b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>          | <b>vi</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....</b> | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                       | <b>ix</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                          | <b>x</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                     | <b>xi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | <b>xv</b>   |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>              | <b>xvii</b> |
| <b>TABEL .....</b>                          | <b>xvii</b> |
| <b>GAMBAR .....</b>                         | <b>xix</b>  |
| <br>  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>               | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....             | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                     | 11          |
| C. Tujuan Penelitian .....                  | 11          |
| D. Manfaat Penelitian .....                 | 12          |
| E. Kajian Pustaka .....                     | 13          |
| <br>  |             |
| <b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>           | <b>19</b>   |
| A. Diskripsi Teori .....                    | 19          |
| B. Manajemen Kepala Madrasah.....           | 23          |
| C. Peningkatan mutu Pendidikan.....         | 27          |
| <br>  |             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>      | <b>39</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                    | 39          |
| B. Latar Seting Penelitian .....            | 39          |
| C. Subyek dan Informan Penelitian .....     | 40          |
| D. Metode Pengumpulan Data.....             | 40          |
| E. Pemeriksaan Keabsahan Data .....         | 41          |
| F. Teknik Analisis Data.....                | 42          |
| G. Sistematika Pembahasan .....             | 44          |

|  |            |
|--|------------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>  | <b>46</b>  |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....   | 46         |
| B. Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingsgo, Samigaluh, Kulon Progo..... | 57         |
| C. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingsgo Samigaluh Kulon Progo.....       | 88         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>106</b> |
| A. KESIMPULAN.....   | 106        |
| B. SARAN.....  | 108        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>109</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>  | <b>114</b> |



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 : Pedoman Wawancara .....                                    | 115 |
| Lampiran 2: Pedoman Observasi .....                                     | 116 |
| Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi.....                                   | 117 |
| Lampiran 4 : Hasil Wawancara.....                                       | 118 |
| Lampiran 5 : Bagan Struktur Organisasi MI Muhammadiyah<br>Nglingga..... | 121 |
| Lampiran 6 : Tabel .....  | 122 |
| Lampiran 7 : Dokumentasi.....   | 125 |
| Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup .....                                 | 130 |



## TABEL

|         |  |     |
|---------|--|-----|
| Tabel 1 | : Daftar nama guru dan staf MI Muh. Nginggo..... | 121 |
| Tabel 2 | : Ruang MI Muhammadiyah Nginggo.....             | 121 |
| Tabel 3 | : Insfrastruktur MI Muhammadiyah Nginggo .....   | 122 |
| Tabel 4 | : Perabotan MI Muhammadiyah Nginggo .....        | 122 |
| Tabel 5 | : Sanitasi .....                                 | 123 |



## GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 1 : Papan Nama MI Muhammadiyah Nglingsgo .....                                   | 125 |
| Gambar 2 : Jadwal Kegiatan Madrasah dan Program Kerja<br>Kepala Madrasah .....          | 125 |
| Gambar 3 : Visi dan Misi.....   | 126 |
| Gambar 4 : Piala juara dari beberapa perlombaan .....                                   | 126 |
| Gambar 5 : Salah satu kegiatan belajar mengajar ( olahraga) .....                       | 127 |
| Gambar 6 : Foto wawancara dengan Kepala MI Muh. Nglingsgo<br>Bapak Marjiyo S.Pd.I ..... | 128 |
| Gambar 7 : Interaksi dengan siswa di kelas.....   | 129 |
| Gambar 8 : Kegiatan menabung oleh siswa.....  | 129 |
| Gambar 9 : Kegiatan rapat guru.....   | 130 |
| Gambar 10 : Pelatihan Manasik Haji.....   | 130 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Persoalan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada suatu jenjang pendidikan jika dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara maju.<sup>2</sup> Harus diakui bahwa mutu pendidikan di Indonesia sedang dalam keadaan gawat darurat, hal ini yang dikatakan oleh Menteri Pendidikan Anis Baswedan.<sup>3</sup> Salah satu factor rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya nilai rata-rata guru di Indonesia hanya 44,5 %, padahal nilai standar kompetensi guru adalah 75%. Gambaran ini menunjukkan kinerja guru harus mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah. Kualitas pendidikan mendapat sorotan dan kritikan baik dari dalam negeri maupun luar negeri dewasa ini. Setiap satuan pendidikan berupaya agar menjadi satuan pendidikan yang bermutu dan maju. Majalah Asia Weeks pernah memuat bahwa beberapa Perguruan Tinggi ternama dan berkualitas di benua Asia, Perguruan Tinggi ternama Indonesia menempati urutan jauh di belakang negara tetangga, seperti; Malaysia, Singapura, Korea, China dan negara lain. Para pakar pendidikan mendesak pemerintah Indonesia untuk membenahi mutu pendidikan, mulai dari Taman

---

<sup>2</sup> Pupuh Fathurrohman & Aa Suryana, *Guru Profesional*, Cet. Ke-1, (Bandung : Refika Aditama, 2012), hlm.6.

<sup>3</sup> Anies R Baswedan, *Gawat Darurat Pendidikan di Indonesia*, Melalui-paradigma baru-pendidikan –nasional.pdf.diakses tanggal 12 Mei 2018.

Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi.<sup>4</sup>

Undang Undang No. 20 pasal 1 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)<sup>5</sup> menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Fungsi dan tujuan pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 SISDIKNAS pasal 3 menegaskan antara lain: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk keberhasilan sekolah tersebut. Keberhasilan institusi pendidikan dalam mengemban misinya sangat ditentukan oleh peningkatan kualitas mutu hasil kerja institusi pendidikan, seperti: tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya, anak didik, masyarakat dan lingkungan

---

<sup>4</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : GP Press, 2007), hlm.77.

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sisdiknas*, (Bandung :Citra Umbara, 2007),hlm. 9.

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sisdiknas*, hlm. 9.

pendukungnya. Sub sistem tenaga kependidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam Undang-Undang SISDIKNAS Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Mutu pendidikan banyak problem yang berkembang seperti rendahnya kualitas *out put* dari pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia bukan diakibatkan oleh rendahnya *input* pendidikan, akan tetapi salah satunya diakibatkan tidak baiknya pengelolaan manajemen sekolah atau madrasah oleh kepala madrasah atau sekolah yang tidak memahami dan pelaksanaan manajemen yang tidak baik, serta proses pendidikan yang tidak maksimal dan rendahnya kualitas para tenaga pendidik atau guru itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan masih banyak peserta didik yang tidak lulus UAN dengan standar nilai 4,6. Sebenarnya akar permasalahan minimnya proses yang dilakukan di sekolah. Proses yang tidak sempurna mengakibatkan kualitas produk yang tidak baik, proses pendidikan di sekolah terletak di tangan guru, bagaimana melaksanakan pembelajaran, penguasaan materi, komunikasi yang dilakukan peserta didik, memberi motivasi belajar, mengakibatkan pembelajaran yang kondusif, mengelola pembelajaran jika kualitas guru rendah.<sup>7</sup>

Menurut Trianto dan Titik Triwulan Tutik, ada 2 faktor setidaknya yang mempengaruhi kondisi kualitas pendidikan dan kompetensi guru masih sangat rendah dan kedua, masih banyaknya guru yang mengajar mata

---

<sup>7</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm.1.

pelajaran yang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan. Dalam undang-undang nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa guru dapat dikatakan profesional perlu dikukuhkan dengan pemberian sertifikat pendidik. Untuk itu, guru dapat memperoleh sertifikat pendidik jika telah memenuhi dua syarat, yaitu memiliki kualifikasi pendidikan minimal S-1/D-4 dan memiliki minimal empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik kompetensi personal, kompetensi sosial dan kompetensi professional.<sup>8</sup>

Dengan demikian, untuk memperoleh sertifikat pendidik minimal guru memiliki pendidikan S-1/D-4. Yang dibuktikan dengan Ijazah. Tanpa Ijazah S-1/D4 guru tidak dapat mengikuti uji sertifikasi, yang sama artinya tidak dapat memperoleh sertifikat pendidik. Persyaratan minimal pendidikan S-1/D4 itu berlaku untuk semua guru mulai dari tingkat TK, SD, SMP dan SMA, khusus untuk dosen kualifikasi akademik melalui pendidikan tinggi program pasca sarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian.

Berdasarkan data statistik nasional Balitbang tahun 2003/2004 menunjukkan bahwa dari sekitar 150 ribu guru TK, 1,3 juta guru SD dan 550 guru SLTP, masih banyak yang belum menyelesaikan penyetaraan D2 untuk guru TK dan SD serta D3 untuk guru SLTP akibat penyelenggaraannya yang kurang efektif. Sementara itu, belasan ribu guru lainnya setiap tahun masuk ke dalam sistem D2 tanpa ada kepastian berapa lama mereka ada disana. Walaupun pendataan tersebut dilakukan pada tahun 2004, tetapi sampai sekarang belum terjadi perubahan yang cukup signifikan. Artinya, keadaannya

---

<sup>8</sup> Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Falsafah Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), hlm. Ix.

tidak jauh berbeda dengan saat pendataan dilakukan.<sup>9</sup>

Menurut Mulyasa faktor yang menyebabkan rendahnya profesionalisme guru antara lain disebabkan oleh; (1) masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh. Hal ini disebabkan oleh sebagian guru yang bekerja di luar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan sehari, sehingga tidak memiliki kesempatan untuk meningkatkan diri, baik membaca, menulis, apalagi membuka internet; (2) belum adanya standar profesional guru sebagaimana tuntutan di negara-negara maju; (3) kemungkinan disebabkan oleh perguruan tinggi swasta yang mencetak guru asal jadi, atau setengah jadi, tanpa memperhitungkan *outputnya* kelak di lapangan, sehingga menyebabkan banyak guru yang tidak patuh terhadap etika profesinya; (4) kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas diri karena guru tidak dituntut untuk meneliti sebagaimana yang diberlakukan pada dosen di perguruan tinggi.<sup>10</sup>

Di antara faktor-faktor di atas, dapat dipahami bahwa salah satu problem pendidikan adalah kompetensi guru yang rendah. Hal itupun bukan tanpa sebab. Selama ini profesi guru belum merupakan profesi yang menjamin kesejahteraan hidup. Maka tidaklah heran jika ditemui para guru yang ngobryek mencari tambahan penghasilan di luar tugasnya sebagai pemimpin atau pendidik. Dengan demikian, tidak ada waktu untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kreativitas dalam dunia pendidikan. Bahkan

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 15.

<sup>10</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya : 2007), hlm. 10.

waktu untuk membaca dan menulis yang merupakan aktivitas yang erat kaitannya dengan profesi sebagai pendidik pun terkesan tidak ada. Jika ada sedikit kepala melakukan aktivitas membaca dan menulis.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingo Samigaluh Kulon Progo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tergolong berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari guru dan siswa yang dimiliki tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingo Samigaluh Kulon Progo dirancang sebagai pendidikan dasar yang berorientasi pada masa depan untuk mewujudkan generasi berkarakter Islami yang didambakan umat.

Keberhasilan institusi pendidikan dalam mengemban misinya sangat ditentukan oleh peningkatan kualitas mutu hasil kerja institusi pendidikan, seperti tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya, anak didik, masyarakat dan lingkungan pendukungnya. Sub sistem tenaga kependidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingo Samigaluh Kulon Progo, sebagai salah satu lembaga pendidikan sejak berdirinya sampai sekarang berupaya untuk merekrut calon-calon guru yang kelak akan bertugas dengan baik dan profesional.

Pengelolaan Madrasah menjadi perhatian serius diharapkan agar kelak dapat melaksanakan fungsi kepemimpinan secara profesional. Salah satu cara yang paling penting adalah saat melakukan penataan manajemen Madrasah. Secara umum manajemen mempertimbangkan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian. Keempat

fungsi tersebut dinilai akan mempengaruhi kinerja seorang kepala Madrasah dalam melaksanakan tugasnya. Sekalipun seperti itu, bukan tidak ada persoalan, problem yang timbul pada pelaksanaan kepemimpinan, baik kemampuan intelektual maupun kemampuan fisik. Dari kemampuan intelektual, sebagian seorang kepala madrasah masih kurang mampu menyusun perangkat manajemen dan lain-lain dengan baik, kurang mampu dalam menggunakan alat multi media seperti komputer, laptop, riset, menyusun bahan ajar dan lainnya. Dari kemampuan fisik, sebagian kepala madrasah masih terlihat kurang memiliki stamina yang baik, kurang cekatan, hal ini kadang mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas, sehingga hasil kerja menjadi kurang baik.

Permasalahan lain adalah motivasi kepala madrasah kepada guru masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari adanya sebagian guru yang mudah sekali meninggalkan jam pelajaran, tidak hadir mengajar dengan alasan yang tidak jelas, sengaja melambat-lambatkan waktu masuk keruangan kelas untuk mengajar, kurang bersemangat saat melaksanakan tugas, juga terlihat dari masih ada guru yang mengajar hanya sekedar menyuruh siswa membaca buku pelajaran, meringkas isi pelajaran, mengerjakan latihan soal begitu seterusnya. Sebagian guru juga sepertinya kurang tertarik untuk meningkatkan motivasinya dalam meningkatkan kemampuan, wawasan dan kurang termotivasi untuk mengembangkan diri.

Problema berikutnya adalah kepribadian. Sebagian kepala madrasah masih memiliki kepribadian yang kurang sesuai dengan profesionalisme

sebagai seorang pemimpin. Seperti masih dilihat adanya sebagian yang masih sulit mengendalikan emosi, kurang memperhatikan anak buahnya, kurang respon terhadap masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar, dan kurang komunikatif. Faktor kepribadian kepala madrasah yang masih kurang itu juga terlihat dari adanya kepala madrasah yang menunjukkan perilaku pribadi yang negatif, seperti kurang ramah, terlalu santai, kurang peka terhadap lingkungan, kurang percaya diri dan malas.

Selain itu, komitmen sebagian kepala madrasah juga masih kurang. Hal ini terjadi dengan alasan yang berbeda-beda. Ada yang karena mengikuti tes PNS dan lulus, pindah tempat tinggal keluar kota, ikut suami pindah tugas dan ada yang karena pindah mengajar ke tempat lain. Kurangnya komitmen ini juga terlihat dari masih adanya kepala madrasah yang selalu tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Komitmen yang kurang ini juga terlihat dari kurangnya rasa memiliki seorang kepala madrasah terhadap madrasah. Komitmen yang kurang itu juga tercermin dari sikap dan perilaku yang kurang disiplin, kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Adakalanya seorang kepala madrasah yang tidak memiliki kemampuan yang tinggi ataupun kepribadian yang baik, akan tetapi di sisi lain memiliki motivasi dan komitmen yang rendah terhadap pekerjaannya. Adakalanya pula terjadi sebaliknya, hal tersebut telah memiliki motivasi ataupun komitmen yang tinggi namun di sisi lain kemampuan dan kepribadian yang dimilikinya kurang baik.

Persoalan pada faktor-faktor kemampuan, kepribadian, motivasi dan komitmen tersebut tentu saja mempengaruhi kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Hal ini terlihat dari adanya guru yang kurang efisien dalam bekerja, kurang teliti, kurang kreatif, dan pada akhirnya hasil yang dicapai dalam bertugas pun kurang maksimal. Sebagian guru terlihat kurang mampu menyusun desain perangkat pengajaran dengan baik, kurang menguasai metode mengajar yang sesuai, kurang mampu melakukan interaksi dengan siswa, kualitas dan kuantitas hasil bekerja juga terbatas pada hal-hal yang sudah ditentukan saja. Kurang kreatifitas dalam menghasilkan hal-hal baru yang mendukung program pembelajaran, seperti membuat buku, menyiapkan alat peraga, dan lain-lain.

Kinerja yang kurang ini banyak tentu dipengaruhi oleh faktor- faktor kemampuan intelektual dan fisik, kepribadian, motivasi dan komitmen guru. Untuk itu, perlu mendapatkan perhatian serius berbagai pihak terutama kepala madrasah. Untuk meningkatkan kemampuan guru sebagai pengembangan profesional, maka madrasah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan dan bentuk lainnya. Namun, hal ini pun menjadi persoalan terlihat masih ada guru yang kurang berminat untuk mengikuti dengan baik pendidikan dan pelatihan yang dilakukan. Kegiatan itu baik yang dilakukan di lingkungan madrasah/sekolah maupun di luar lingkungan madrasah/sekolah, baik di dalam kota maupun di luar kota. Guru memang ikut menjadi peserta pendidikan dan pelatihan akan tetapi kurang tertarik untuk mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Ini

merupakan gejala tipisnya profesionalitas. Maka dari itu, perbaikan mutu guru terus menerus perlu ditingkatkan. Ganis menyatakan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Indonesia memiliki daya saing yang rendah dan masih menurut survei dari lembaga yang sama Indonesia hanya berpredikat sebagai *follower* bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara di dunia.<sup>11</sup>

Selanjutnya, terasakan adanya ketertinggalan mutu pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu, sangat perlu meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara- negara lain.

Setelah diamati, nampak jelas bahwa masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Hal itulah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglinggo Samigaluh Kulon Progo memiliki harapan menjadi madrasah kualitas di atas rata-rata, dan akan

---

<sup>11</sup>Ganis, “Masalah Pendidikan di Indonesia”, dalam [http : rahmawatiporius.blogspot.com](http://rahmawatiporius.blogspot.com). Diakses tanggal 26 November 2018.

menempatkan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Kondisi itu, keberhasilan madrasah untuk mendapatkan SDM yang berkualitas tidak terlepas dari upaya pihak madrasah melakukan proses manajemen yang baik pengembangan profesionalitas dan motivasi kerja guru untuk

Peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingsgo, Samigaluh Kulon Progo dengan baik. Proses manajemen, pengembangan profesionalitas dan motivasi kerja guru dalam manajemen kepala madrasah untuk peningkatan mutu pendidikan ini sebagai kepedulian serius agar didapat madrasah berkualitas dengan hasil pendidikan yang bermutu di lembaga pendidikan/madrasah tersebut.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingsgo Samigaluh Kulon Progo ?
2. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingsgo Samigaluh Kulon Progo ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang manajemen kepala madrasah dalam pengembangan profesional dan motivasi kerja guru untuk peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingsgo Samigaluh Kulon Progo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik yang bersifat teori maupun yang bersifat praktis di antaranya:

##### 1. Teoritis

- a. Sumbangan pemikiran bagi kepala madrasah dalam pengembangan ilmu bidang manajemen peningkatan mutu.
- b. Pedoman untuk penelitian yang sejenis

##### 2. Praktis

- a. Memberikan gambaran kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingsgo, Samigaluh, Kulon Progo tentang pentingnya memahami manajemen di madrasah untuk peningkatan mutu pendidikan.
- b. Menjadikan salah satu bahan pedoman bagi kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen di madrasah.
- c. Untuk pedoman memecahkan berbagai masalah yang dihadapi kepala madrasah dalam menerima amanat kelembagaan.
- d. Sebagai acuan untuk memperbaiki kinerja kepemimpinan kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen di madrasah
- e. Menjadikan pedoman bagi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerjanya.
- f. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Nglingso Samigaluh Kulon Progo.

- g. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingso Samigaluh Kulon Progo

### **E. Kajian Pustaka**

Manajemen sebagai suatu proses, melihat cara orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Manajemen sebagai suatu kolektivitas yaitu merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kolektivitas atau kumpulan orang-orang inilah yang disebut dengan manajemen, sedangkan orang yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya suatu tujuan atau berjalannya aktivitas manajemen disebut manajer. Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen yaitu koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Manajemen dalam pembahasan penelitian ini adalah manajemen rekrutmen guru yaitu serangkaian koordinasi sumber daya melalui dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam merekrut para guru. Untuk menghindari duplikasi dari hasil penelitian serta untuk mengetahui arti penting dilakukannya penelitian, maka diperlukan karya-karya ilmiah atau dokumentasi sehingga dengan adanya beberapa karya di atas sangat membantu penelitian ini, sehingga peneliti mampu menempatkan

posisi karya penelitian ini sebagai karya pelengkap. Dalam penelitian ini ada beberapa karya yang dijadikan sebagai kajian pustaka :

*Pertama*, Hasil penelitian Meity Sukmawati menemukan mengenai pemberian pembinaan administrasi dan supervisi kepada para guru di sekolah berorientasi kepada keteladanan dan terkesan tidak menggurui, sehingga para guru merasa diperhatikan tanpa mengurangi harga dirinya. Sekarang, peneliti memfokuskan kajian mengenai manajemen kepala madrasah dalam rekrutmen, pengembangan profesional dan motivasi guru dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingso Samigaluh Kulon Progo. Jadi, penelitian ini pada sisi lain dari penelitian yang dilakukan oleh Meity tersebut.

*Kedua*, Temuan hasil penelitian Joko Purwanto tentang Supervisi Kepala Sekolah, Keterbukaan Manajemen Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja Guru secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Guru. Penelitian tesis ini mengkaji sisi lain tentang manajemen kepala madrasah dalam rekrutmen, pengembangan profesional dan motivasi kerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan. Sekalipun kajian juga terdapat fokus kedua penelitian ini kepada motivasi kinerja.

*Ketiga*, Temuan hasil penelitian Miftah, bahwa Kepala Sekolah SMP Islamiyah kurang memahami konsep dasar supervisi dan kurang memahami tugas sehingga kurang maksimal dalam melaksanakan fungsinya sebagai supervisor sekalipun beberapa tindakan dan programnya sudah ada yang termaksud di dalam teori supervisi. Upaya kepala sekolah dalam

meningkatkan kompetensi guru lebih mengedepankan aspek material dan pelaksanaannya mengandalkan pembantu-pembantunya secara tidak langsung, kurang mementingkan aspek pembelajaran dan peningkatan keilmuan. Teknik yang digunakan kepala sekolah adalah teknik memaksimalkan fungsi organisasi dan administrasi secara formal dan kaku sehingga menyebabkan beberapa rekan guru menjadi takut bukan segan. Menegur guru melalui kegiatan formal (rapat guru) saja tidak secara langsung dan terkesan tidak mau disalahkan serta menghindarkan diri dari kritikan guru secara langsung dan selalu menjaga *image* dan tidak ingin disalahkan bila ada kesalahan-kesalahan. Walaupun begitu, kepala sekolah SMP Islamiyah selalu terbuka untuk hal-hal kemajuan dan perkembangan dalam bidang fisik bangunan dan fasilitas sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftah hanya satu variabel saja yaitu supervisi kepala sekolah sedangkan penulis menggunakan tiga variabel memfokuskan kajian manajemen kepala madrasah dalam rekrutmen, pengembangan profesional dan motivasi kerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingsgo Samigaluh Kulon Progo. Dengan demikian, penelitian ini perlu dilakukan.

*Keempat*, tesis karya Aufa dengan berjudul “Manajemen Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Ma’arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini memaparkan beberapa hasil yaitu *pertama*, Manajemen Kepala Madrasah di MI Ma’arif Giriloyo II Bantul, meliputi : *educator, managerial, administrator, supervisor, leader, inovator*,

dan *motivato*. *kedua*, upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan peningkatan profesionalisme guru dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta mengikutsertakan dalam kegiatan seminar, workshop dan pelatihan komputer. Memberikan pembelajaran tambahan seperti les dan ekstrakurikuler serta kegiatan keagamaan. Sedangkan dalam kedisiplinan seluruh sivitas akademik dengan adanya *fringerprint* dan pencatatan bagi yang terlambat. *Ketiga*, faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen kepala sekolah adalah : sarana prasarana, ketersediaan dana, personalia dan adanya MI I menjadi kendala MI II untuk melakukan inovasi-inovasi karena berada dalam satu yayasan yang sama.<sup>12</sup>

*Kelima*, tesis karya Ricko Falentino dengan judul “Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur Bangka Belitung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari tujuh komponen yaitu, kurikulum, personalia, kesiswaan, sarana dan prasarana, hubungan dengan masyarakat, pembiayaan dan layanan khusus. *kedua*, manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dapat dilihat dari pengembangan kompetensi pedagogik meliputi : MGMP, pelatihan mandiri, supervisi akademik, kegiatan ilmiah, kompetensi kepribadian dengan pemberian peran, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

---

<sup>12</sup> Aufa, *Manajemen Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta*, (Tesis : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga , (Tesis : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2016).

*Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat yang ditemui : kekuatan : satu-satunya MTsN di Kabupaten, memiliki etos kerja kepala madrasah yang tinggi, bertambahnya guru S1, memiliki tiga laboratorium dan terletak di lokasi yang strategis. Kelemahan : kualitas Raw input yang rendah, lulusan yang tidak dapat dibedakan dengan sekolah lain, belum semua guru mampu memanfaatkan TIK, minim partisipasi orang tua/ wali, banyaknya guru dan pegawai honorer. Peluang : dukungan Kemenag dan Kemendikbud, bertambahnya minat siswa baru setiap tahunnya, terciptanya kerjasama dengan pihak lain peduli pendidikan, ciri khas pendidikan Islam, pandangan masyarakat tentang biaya pendidikan. Ancaman : Citra masyarakat terhadap madrasah, tingkat kelulusan UN, regulasi pemerintah dibidang pendidikan, pesatnya perkembangan TIK.<sup>13</sup>

*Keenam*, tesis karya Amir Supriyadi dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi Kasus di MI Baran Ambarawa)”. Hasil penelitian aya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Baran Ambarawa menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah menggunakan gaya kepemimpinan transformasional yang ditunjukkan dengan indikator-indikator sebagai berikut : pemberian motivasi, disiplin, teladan bagi guru dan siswa, demokratis, memperhatikan kebutuhan guru, dan menyamakan persepsi dalam organisasi. Upaya meningkatkan mutu

---

<sup>13</sup> Ricko Falentino, *Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Manggar Belitung Timur Bangka Belitung*, (Tesis : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga , (Tesis : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015)

pendidikan dilihat dari : melakukan school review, merumuskan visi, misi dan strategi serta program kerja, merumuskan kepemimpinan partisipatif, mengembangkan kultur madrasah, meningkatkan kemampuan guru, memobilisasi sumber dana, melakukan monitoring, evaluasi dan perbaikan.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Amir Supriyadi , *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi Kasus di MI Baran Ambarawa)*, (Tesis : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2017)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Penelitian tentang manajemen kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingsgo, Samigaluh, Kulon Progo yaitu: Merencanakan Program, MI Muh. Nglingsgo memiliki visi, misi serta tujuan yang menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Melaksanakan Rencana Kerja, Kepala MI Muhammadiyah Nglingsgo melakukan penyusunan pedoman kerja dari mempertimbangkan visi, misi dan tujuan sekolah, meninjau dan merumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan masyarakat. Selain menyusun pedoman kerja. Kepala MI Muh. Nglingsgo memberikan semangat serta dukungan penuh kepada tenaga didik untuk memperdalam ilmu pengetahuannya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
2. Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan tidak hanya melibatkan masyarakat sekolah saja akan tetapi juga melibatkan warga sekitar dan turut terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh warga sekitar sekolah. Kepala madrasah selalu mengajak kepada seluruh warga sekolah untuk berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan Kepala madrasah mengadakan kerja sama dengan yayasan Orang Tua Asuh dan sekolah. Oleh pihak sekolah modal

tersebut diserahkan kepada wali murid untuk dikeola dan dikembangkan kemudian bagi hasil, uang dari bagi hasil tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Pada periode kepemimpinan Bapak Marjiyo, telah banyak meraih prestasi baik dilingkup kecamatan maupun propinsi. Banyak piala dan piagam yang diperoleh MI Muhammadiyah Nglingsgo dari berbagai perlombaan baik tingkat desa hingga tingkat propinsi. Kepala madrasah melakukan motivasi kerja untuk peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nglingsgo, Samigaluh, Kulon Progo dilakukan melalui dilakukan secara langsung pada pertemuan-pertemuan rapat guru, rapat pimpinan, rapat bagian administrasi, bagian sarana parasarana, dan bagian perpustakaan.

## **B. SARAN**

Setelah mengetahui temuan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran kepada:

1. Kepala Madrasah : dalam kepemimpinan Madrasah diharapkan berfokus pada Visi yang utuh, menjadi teladan yang baik, bertanggung jawab atas tugas yang diembannya, pelayanan yang terabaik, motivatif, inovatif.
2. Kepada guru hendaknya merespon dan melaksanakan tugas dari kepala madrasah dengan ikhlas, cerdas dan tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 1995. *Kapita Selekta pendidikan (Islam dan Umum)*. Bandung: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boediono & Abbas Ghozali. 1999. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Kajian. No. 20 Desember 1999, Tahun ke-5.
- Bungin, B. 2006. *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Raja
- Cipta, Wardaya. 2010. *Masalah Kualitas/ Mutu Pendidikan di Indonesia*. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/07/15masalah-kualitasmutu-pendidikan-di-Indonesia/>. Diakses 15 Nopember 2018.
- David. 2012. *Manajemen strategi konsep*. Jakarta: prenhelindo
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah*.
- Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, dan Dwi Siswoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta.
- Echols, J.M. dan Shadili, Hassan. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Faustino Cardoso Gomes. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi satu. Yogyakarta: Andi Offer.
- Ganis2010. *Masalah Pendidikan di Indonesia*. <http://rahmawatiporius.blogspot.com/>. Diakses 15 Nopember 2018.
- Glasser, W. 1992. *The quality scholl: managing students without coercion*. (2nded.). New York: HarperPerennial.
- G.J. Renier. 1997. *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Alih Bahasa: Muin Umar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadiyanto. 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Hamalik. 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Henry Simamora. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE. YKPN.
- Idochi Anwar dan Yayat Hidayat Amir. *Administrasi Pendidikan, Teori, Konsep dan Isu*. UPI Bandung. 2000.
- Isa, Kamal Muhammad. 1994. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Fikahati Anesta.
- Joko Purwanto. 2005. *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Keterbukaan Manajemen Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru*. Solo. Pascasarjana UMS.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan persiapan menghadapi sertifikasi guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Asrori Ardiansyah. 2011. *Pengertian, Prosedur, dan Sistem Rekrutmen Dan Seleksi*. <http://www.majalahpendidikan.com/2011/05/pengertian-prosedur-dan-sistem.html>. Diakses 14 Nopember 2012.
- Malayu, S.P. Hasibuan,. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manullang. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan Kelima, Ghalia. Indonesia. Jakarta
- Mantja, W. 2002. *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Wineka Media.
- Martinis Yamin. 2007. *Strategi Pembelajaran berbasis kompetensi*. Jakarta: GP Press.
- Meity Sukmawati. 2009. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. SMA Muhammadiyah 3 Tangerang*. Program Sarjana, Universitas Gunadarma.
- Miftah. 2010. *Peranan Kepala Sekolah sebagai Supervisor*. <https://miftah19.wordpress.com/2010/06/02/peranan-kepala-sekolah-sebagai-supervisor-bab-iv-daftar-pustaka/>
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1994. *Expanded Source Book: Quality Data Analysis*. London: sage publication.

- Mohammad Nuh. 2012. *Rekrutmen guru Diubah*. Kompas Senin, 23 April 2012.
- Moh. Uzer Usman. 2000. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, A. 2008. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Transito.
- Nawawi. 2000. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah dan Madrasah Peraturan Pemerintah RT No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Poerwandari, E. Kristi. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Poerwadarmita. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Purwanto, Ngalim, 1990. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Richard Barrett. 2003. *Vocational Business: Training, Developing and Motivating People*. United Kingdom : Nelson Thornes Ltd.
- Ricky W. Griffin. 2006. *Principles of Management*. USA: Houghton Mifflin Company.
- Puslitbang Pendidikan Agama dan keagamaan BalitbangAgama dan Diklat Keagamaan *Manajemen Madrasah Mandiri* Jakarta : 2005.
- Robbins, Stephen dan Mary Coulter. 2007. *Management*. 8 th Edition. Nj: Prentice Hall.
- Saiful Adi. 2007. *Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru*. <http://saifuladi.wordpress.com/2007/01/06/kompetensi-yang-harus-dimiliki-seorang-guru/>. Diakses 15 Nopember 2012.

- Sergiovanni, T. 1987. *The Theoretical basis for cultural leadership*. In. L. Shive & M. Schoenheit (Eds), *Leadership: Examining the elusive* (pp.16-29). Alexandria, VA : Association For Supervision and Curriculum Development.
- Sholeh Asrorun. 2006. *Membangun Profesionalisme Guru*. Jakarta : Elsas.
- Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3S
- Soebagio Atmodiwirio. 2005. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Ardadizya Jaya.
- Sotjipto dan Raflis Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudarwan Danim. 2005. *Menjadi Komunitas Pembelajar*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukor Muhab. 2012. *Sekolah Islam Terpadu diharapkan pelopori kemajuan pendidikan*. ANTARA News.com. Senin, 24 September 2012 05:56 WIB.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Surya Dharma. 2003. *Pengembangan SDM berbasis kompetensi dalam Usmara, A: Paradigma baru manajemen sumber daya manusia*. 105-120. Yogyakarta: Amara Book.
- Surya, Mohamad. 2002. *Peran Organisasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Seminar Lokakarya Internasional. Semarang: IKIP PGRI.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda.
- Syarnubi Som. Kepala Madrasah sebagai The Key Person Madrasah. <http://syarnubi.wordpress.com/2008/12/31/75kepala-madrasah-sebagai-the-key-person>.
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Perubahan sosial dan Pendidikan; Pengantar Pedagogik Transformatik untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Tim Penyusun. 2004. *Pedoman Tesis dan Disertasi UNY*. Yogyakarta : UNY
- Tim Penyusun. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan

Kebudayaan.

- Trianto dan Titik Triwulan Tutik. 2007. *Falsafah negara & pendidikan kewarganegaraan*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *SISDIKNAS*, Bandung : Citra Umbara  
UU Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Umaedi. 2004. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah (MMBS/M): mengelola pendidikan dalam era masyarakat berubah*. Jakarta: Pusat Kajian Manajemen Mutu Pendidikan.
- Wahjo Sumidjo. 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijono, 1989. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Winardi, J. 2005. *Pemikiran Sistemik dalam Bidang Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Winarno Surakhmad. Suciptoardi. Wordpress.com, diakses 9-8-2010.
- Wiwin Nurwinaya. 2012. *Meningkatkan kualitas pendidikan melalui Manajemen Peningkatan Mutu (MPM)*. <http://edukasi.kompasiana.com/2012/06/20/meningkatkan-kualitas-pendidikan-melalui-manajemen-peningkatan-mutu-mpm/>.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

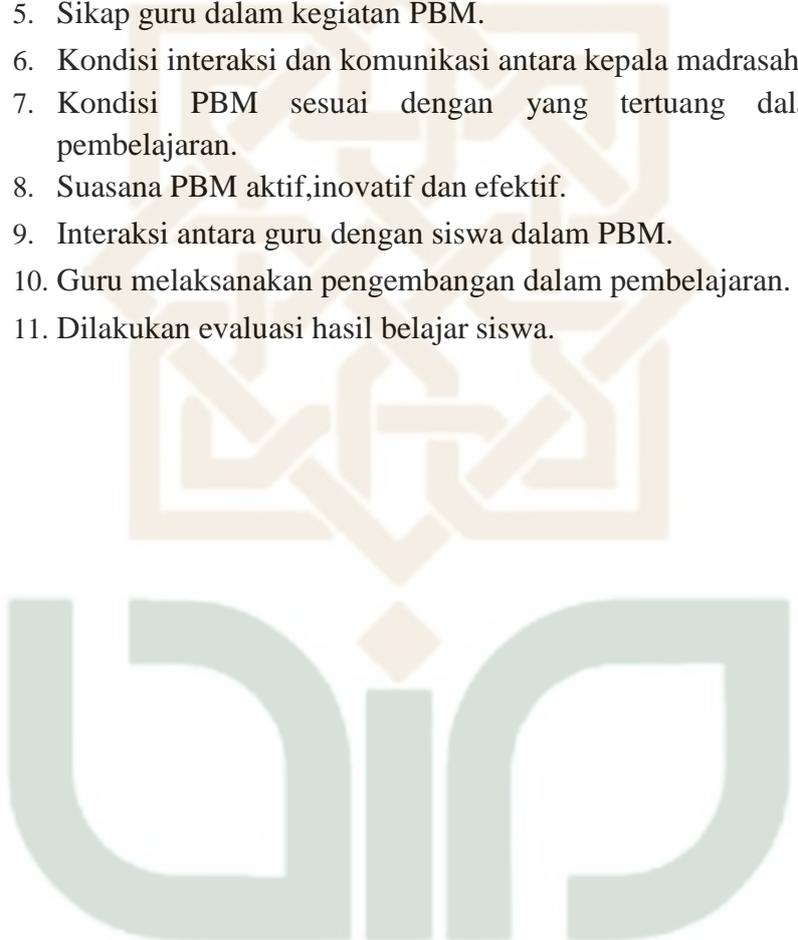
1. Apakah Kepala MI membuat jadwal rutin untuk manajemen pendidikan pengembangan profesional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?
2. Apa tujuan Kepala MI melakukan manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?
3. Apa strategi Kepala MI dalam melakukan manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?
4. Apakah kegiatan manajemen pendidikan, pengembangan dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI dilakukan Kepala MI sesuai dengan program yang direncanakan ?
5. Bagaimana pendekatan yang dilakukan Kepala MI terhadap guru MI dalam melaksanakan manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?
6. Apakah kepala MI memberitahukan terlebih dahulu kepada para guru sebelum melaksanakan manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?

7. Apakah kepala MI melakukan pengembangan dalam manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?
8. Adakah target yang ditentukan oleh Kepala MI dalam melaksanakan manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?
9. Apakah kegiatan Kepala MI dalam manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI sudah mampu memberikan fungsi yang positif ?
10. Apa kelebihan dan kelemahan pada pelaksanaan kegiatan manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?



## Lampiran 2: Pedoman observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi madrasah.
  2. Lingkungan fisik madrasah pada umumnya
  3. Ruang kelas
  4. Sikap kepala madrasah dalam manajemen
  5. Sikap guru dalam kegiatan PBM.
  6. Kondisi interaksi dan komunikasi antara kepala madrasah dan guru.
  7. Kondisi PBM sesuai dengan yang tertuang dalam rencana pembelajaran.
  8. Suasana PBM aktif, inovatif dan efektif.
  9. Interaksi antara guru dengan siswa dalam PBM.
  10. Guru melaksanakan pengembangan dalam pembelajaran.
  11. Dilakukan evaluasi hasil belajar siswa.
- 

### Lampiran 3 : Pedoman dokumentasi

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis
2. Sejarah berdiri dan perkembangan madrasah
3. Jumlah guru,karyawan serta latar belakang pendidikan
4. Jumlah siswa MI Muhammadiyah Nglingga
5. Struktur organisai
6. Sarana dan prasarana
7. Perencanaan progam



### Lampiran 4 : Hasil wawancara

#### Hasil wawancara dengan kepala madrasah

| No | Daftar Pertanyaan   | Daftar Jawaban  |
|----|---|---|
| 1  | Selamat siang, apakah saya boleh meminta waktunya sebentar untuk wawancara terkait dengan manajemen kepala madrasah di MI Muh. Nglingga ?     | Boleh, silahkan. Semoga dapat membantu  |
| 2  | Langsung saja, sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala madrasah ?   | 8 tahun   |
| 3  | Upaya apa saja yang dilakukan bapak untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini ?  | Meningkatkan pengetahuan pendidik, memberikan semangat dan dukungan bagi pendidik untuk mencari pengalaman, mengoptimalkan minat bakat peserta didik, memberikan sarana prasarana pendukung, serta melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar madrasah, dan masih banyak lagi.   |
| 4  | Apakah Kepala MI membuat jadwal rutin untuk manajemen pendidikan pengembangan profesional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ? | Kepala sekolah selalu membuat jadwal agar bisa berjalan sesuai yang diinginkan  |
| 5  | Apa tujuan Kepala MI melakukan manajemen pendidikan, pengembangan profesional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?             | Untuk membantu meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia di madrasah yang didasarkan pada manajemen berbasis madrasah, mendorong terwujudnya penyelenggaraan madrasah secara mandiri, khususnya dalam rangka pengelolaan Sumber Daya Manusia madrasah, menggali masukan untuk penyempurnaannya, menumbuhkembangkan rasa tanggungjawab dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. |
| 6  | Apa strategi Kepala MI dalam melakukan manajemen pendidikan, pengembangan profesional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?     | Melibatkan seluruh warga madrasah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan, dan selalu menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat sekitar   |
| 7  | Apakah kegiatan manajemen pendidikan, pengembangan dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI dilakukan                                | Ya, walaupun terkadang ada hal-hal yang tidak diinginkan sesuai rencana   |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | Kepala MI sesuai dengan program yang direncanakan ?   |  |
| 8  | Bagaimana pendekatan yang dilakukan Kepala MI terhadap guru MI dalam melaksanakan manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?     | Kepala madrasah, guru, dan karyawan sangat mendukung untuk peningkatan mutu pendidikan   |
| 9  | Apakah kepala MI memberitahukan terlebih dahulu kepada para guru sebelum melaksanakan manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ? | Ya, sebelum melaksanakan manajemen pendidikan kepala sekolah terlebih dahulu memberitahukan kepada para guru karena hal itu sudah direncanakan terlebih dahulu   |
| 10 | Apakah kepala MI melakukan pengembangan dalam manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?   | Ya, dalam mengembangkan pendidikan bapak kepala sekolah selalu mengadakan terobosan-terobosan demi peningkatan mutu pendidikan   |
| 11 | Adakah target yang ditentukan oleh Kepala MI dalam melaksanakan manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?                       | Ada, terwujudnya visi, misi dan tujuan yang telah madrasah dicetuskan  |
| 12 | Apakah kegiatan Kepala MI dalam manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI sudah mampu memberikan fungsi yang positif ?            | Tentu saja ada dengan adanya manajemen pendidikan, pengembangan profesi dan motivasi bagi guru dan karyawan di MI Muhammadiyah Nglingsgo ini akan memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan   |
| 13 | Apa kelebihan dan kelemahan pada pelaksanaan kegiatan manajemen pendidikan, pengembangan professional dan motivasi kerja untuk peningkatan mutu guru MI ?                                 | kelebihan dengan adanya manajemen pendidikan, pengembangan profesi dan motivasi kerja semua warga sekolah akan melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. sedangkan kelemahannya tidak semua wargasekolah memiliki kemampuan yang sama yang diharapkan oleh lembaga. |
| 14 | Apa Visi dan Misi MI Muhammadiyah Nglingsgo ?   | Visi dan misi ada dalam kurikulum MI Muhammadiyah Nglingsgo  |
| 15 | Program apa saja yang sudah terlaksana di Madrasah ini ?  | Sudah banyak program yang terlaksana, akan tetapi juga ada yang belum terlaksana   |
| 16 | Menurut bapak, apa saja penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan di MI Muhammadiyah Nglingsgo ?  | Penghambatnya adalah kendala ada beberapa sarana pendukung yang mengalami kerusakan, jauhnya dari pusat kota sehingga butuh waktu untuk mendapatkan sarana   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | pendukung.<br>Pendukungnya adalah SDM yang mudah diarahkan dan diajak kerjasama. Serta semangat yang tinggi.                                  |
| 17 | Apakah bapak melakukan kerjasama dengan warga sekitar madrasah untuk salah satu upaya pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan ? | Iya melakukan kerjasama dengan warga sekitar untuk mendukung beberapa kegiatan madrasah, saling membantu                                      |
| 18 | Hasil seperti apakah yang telah dicapai dengan diterapkannya manajemen kepala Madrasah ?   | Seperti meningkatnya mutu pendidik dan peserta didik. Siswa banyak mengikuti perlombaan dan beberapa kali pulang membawa piagam maupun piala. |

#### Hasil wawancara dengan guru

| NO | DAFTAR PERTANYAAN   | DAFTAR JAWABAN  |
|----|---|---|
| 1  | Selamat siang, maaf mengganggu waktu anda. Bolehkah saya mewawancarai anda terkait manajemen kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Nglinggo ?     | Siang, boleh silahkan.  |
| 2  | Sebelumnya, anda sebagai guru kelas atau sebagai guru mata pelajaran ?  | Sebagai guru kelas  |
| 3  | Sudah berapa lama anda menjadi tenaga pendidik di madrasah ini ?  |   |
| 4  | Pertanyaan terkait dengan manajemen kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Muhammadiyah Nglinggo, bagaimana upaya yang dilakukan kepala madrasah menurut anda ? | Sudah banyak upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah, dan menurut saya sesuai dengan prosedur yang ada  |
| 5  | Sudahkah Kepala madrasah menerapkan manajemen yang baik di madrasah ?   | Kepala madrasah sudah melakukan dengan baik   |
| 6  | Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu serta kinerja para tenaga pendidik ?  | Kepala madrasah memberikan semangat dan dukungan bagi tenaga pendidik yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, selain itu juga kepala madrasah selalu melakukan rapat dan evaluasi, mengikut sertakan workshop, dan beberapa kegiatan. |
| 7  | Sudahkah kepala madrasah memberikan   | Alhamdulillah kepala madrasah selalu  |

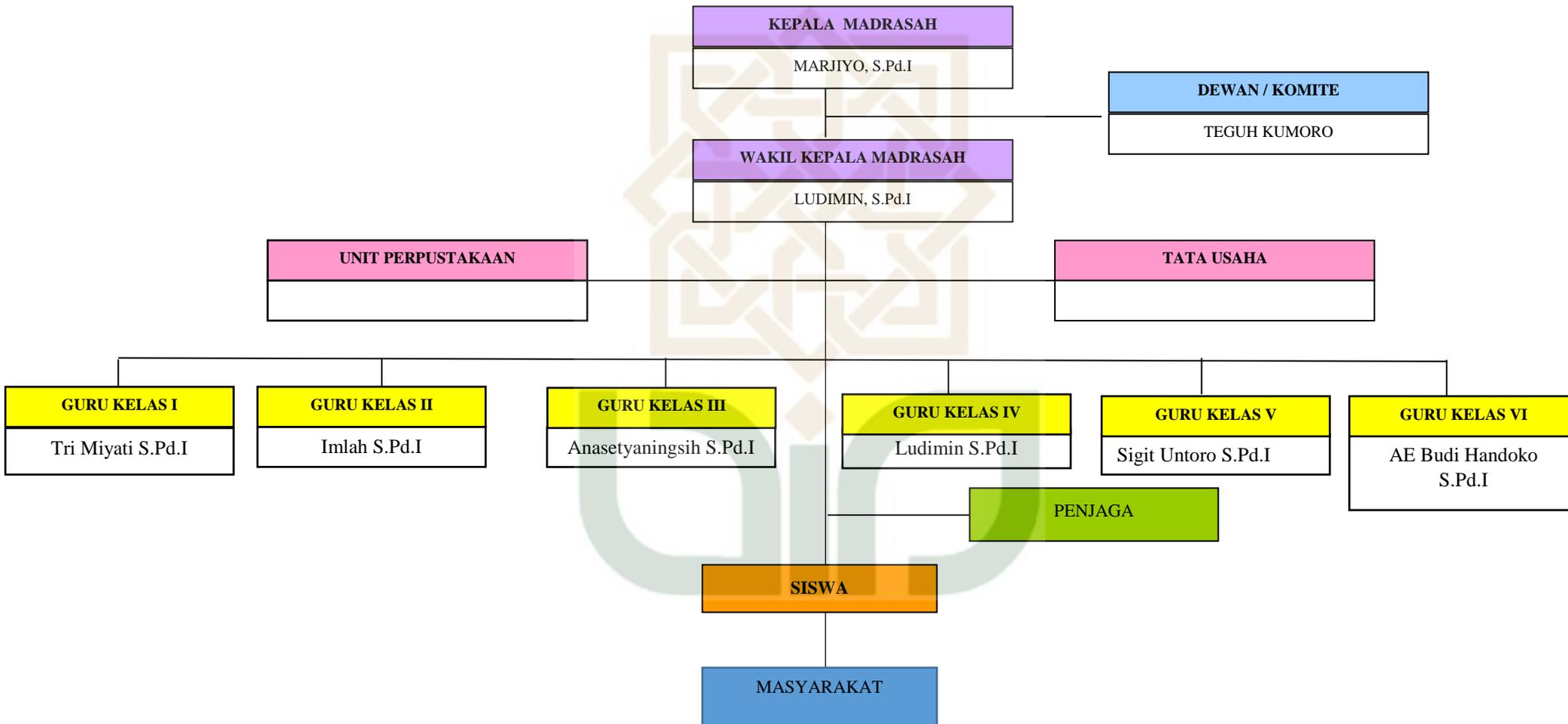
|  |  |                               |
|--|--|-------------------------------|
|  | teladan yang baik untuk warga madrasah ? | memberikan teladan yang baik. |
|--|--|-------------------------------|



Lampiran 5 : Bagan struktur Organisasi MI Muhammadiyah Nglingo

Bagan struktur Organisasi MI Muhammadiyah Nglingo

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH NGLINGGO SAMIGALUH KULON PROGO**



**Lampiran 6 : Tabel**

Tabel 1 : Daftar Guru dan staf

| No | Nama                      | NIP                | L/P | IJAZAH |
|----|---------------------------|--------------------|-----|--------|
| 1  | Marjiyo, S.Pd.I           | 195904241983021003 | L   | S.1    |
| 2  | Imlah, S.Pd.I             | 196802091991032002 | P   | S.1    |
| 3  | Ludimin, S.Pd.I           | 196906221992031002 | L   | S.1    |
| 4  | Tri Miyati, S.Pd.I        | -                  | P   | S.1    |
| 5  | AE. Budihandoko, S.Pd.I   | -                  | L   | S.1    |
| 6  | Sigit Utomo., S.Pd.I      | -                  | L   | S.1    |
| 7  | Anna Setyaningsih, S.Pd.I | -                  | P   | S.1    |
| 8  | Sigit Setiawan, S.Pd.     | -                  | L   | S.1    |
| 9  | Budiyanto, S.Pd.I         | -                  | L   | S.1    |
| 10 | Apriliyani, S.Pd          | -                  | P   | S.1    |
| 11 | Teguh Santoso             | -                  | L   |        |

Tabel 2 : Ruangan MI Muhammadiyah Nglinggo

| NO | Jenis Bangunan      | Jumlah | Kondisi |              |             |
|----|---------------------|--------|---------|--------------|-------------|
|    |                     |        | Baik    | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1  | Ruang kelas         | 6      | √       |              |             |
| 2  | Ruang Kepala Madsah | 1      | √       |              |             |
| 3  | Ruang Guru          | 1      | √       |              |             |
| 4  | Ruang Tata Usaha    | 1      | √       |              |             |
| 5  | Ruang Perpustakaan  | 1      | √       |              |             |
| 6  | Mushola             | 1      | √       |              |             |
| 7  | Ruang UKS           | 1      | √       |              |             |
| 8  | Ruang Komputer      | 1      | √       |              |             |

Tabel 3 : Insfrastruktur MI Muhammadiyah Nginggo

| NO | Insfrastruktur   | Jumlah | Kondisi |              |             |
|----|------------------|--------|---------|--------------|-------------|
|    |                  |        | Baik    | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1  | Pagar Depan      | 1      | √       |              |             |
| 2  | Pagar Samping    | 1      | √       |              |             |
| 3  | Pagar Belakang   | 1      | √       |              |             |
| 4  | Gerbang Madrasah | 2      | √       |              |             |
| 5  | Tiang Bendera    | 1      | √       |              |             |
| 6  | Bak Sampah       | 10     | √       |              |             |
| 7  | Kran             | 5      | √       |              |             |

Tabel 4 : Perabotan MI Muhammadiyah Nginggo

| NO | Perabotan               | Jumlah | Kondisi |              |             |
|----|-------------------------|--------|---------|--------------|-------------|
|    |                         |        | Baik    | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1  | Meja Guru Kelas         | 6      | √       |              |             |
| 2  | Almari Kelas            | 6      | √       |              |             |
| 3  | Meja Ruang Perpustakaan | 4      | √       |              |             |
| 4  | Rak Perpustakaan        | 6      | √       |              |             |
| 5  | Meja Guru Kantor        | 11     | √       |              |             |
| 6  | Almari Kantor           | 3      | √       |              |             |
| 7  | Meja Siswa              | 130    | √       |              |             |
| 8  | Kursi Siswa             | 150    | √       |              |             |
| 9  | Papan Tulis Kelas       | 6      | √       |              |             |
| 10 | LCD                     | 1      |         | √            |             |

Tabel 5 : Sanitasi

| NO | Fasilitas   | Jumlah | Kondisi |              |             |
|----|-------------|--------|---------|--------------|-------------|
|    |             |        | Baik    | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1  | KM/WC Siswa | 4      | √       |              |             |
| 2  | KM/WC Guru  | 2      | √       |              |             |
| 3  | Dapur       | 1      | √       |              |             |



**Lampiran 7 : Dokumentasi****Gambar 1 : Papan Nama MI Muhammadiyah Nglingsgo****Gambar 2 : Jadwal Kegiatan Madrasah dan Program Kerja Kepala Madrasah**

**Gambar 3 : Visi dan Misi**



**Gambar 4 : Piala juara dari beberapa perlombaan**



**Gambar 5 : Salah satu kegiatan belajar mengajar ( olahraga)**



**Gambar 6 : Foto wawancara dengan Kepala MI Muh. Nglinggo Bapak Marjiyo S.Pd.I**



**Gambar 7 : Interaksi dengan siswa di kelas**



**Gambar 8 : Kegiatan menabung oleh siswa**



**Gambar 9 : Kegiatan rapat guru**



**Gambar 10 : Pelatihan Manasik Haji**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Riwayat Pendidikan

1. MI Ma'arif Pagerharjo : Lulus Tahun 1985
2. MTsN Purworejo : Lulus Tahun 1988
3. PGAN Wates : Lulus Tahun 1991
4. UIN Sunan Kalijaga : Lulus Tahun 2000
5. STIT Muhammadiyah Wates : Lulus Tahun 2009

### B. Identitas pribadi

1. Nama : Jariyah S.Pd.I
2. Tempat, Tanggal, lahir : Kulon Progo, 29 Mei 1972
3. Agama : Islam
4. Alamat : Ngaran III, Banjarsari, Samigaluh Kulon Progo
5. Tlp/HP : 085228617298
6. Nama Ibu : Tukinem (alm)
7. Nama Ayah : Wiroatmo (alm)
8. Nama Suami : Ludimin
9. Nama Ana : Anis Nur Hidayah  
Ulfa Nurrochmah  
Arju Nur Mafazan  
Azka Nurul Musthofa  
Aulia Zulfa Ramadhani